

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA TOKO SEGENY DESSERT

¹Amanda Zahra Valentiny, ²Nafika Riza Ramadhani, ³Dani Fauzan, ⁴Nandia Septi Triandira

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga

Email: valenamanda11@gmail.com

Received : 18-07-2025

Revised : 21-07-2025

Accepted : 22-07-2025

 CC BY 4.0 Attribution 4.0 International

Copyright © 2025 Author(s). This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis Segeny Dessert, sebuah usaha makanan penutup yang berlokasi di Kota S. Tujuan utama studi ini adalah menilai potensi usaha secara menyeluruh dari berbagai aspek guna mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penelitian menggunakan pendekatan campuran (*mix methods*) dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik, observasi langsung, serta pemantauan media sosial usaha. Analisis mencakup enam aspek utama: hukum, pasar dan pemasaran, manajemen dan SDM, teknis dan teknologi, lingkungan, serta keuangan. Hasil menunjukkan bahwa usaha Segeny Dessert layak dijalankan karena memiliki daya saing kuat melalui strategi digital marketing, variasi produk dessert yang khas, dan lokasi strategis. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang perlu dibenahi seperti belum lengkapnya legalitas usaha, pencatatan keuangan yang belum terdigitalisasi, dan keterbatasan lahan parkir. Saran yang diberikan adalah pentingnya peningkatan legalitas (NPWP dan sertifikasi halal), modernisasi sistem keuangan, serta pengembangan inovasi produk dan pasar. Studi ini menegaskan pentingnya studi kelayakan sebagai panduan strategis dalam merintis dan mengembangkan usaha di era persaingan digital.

Kata kunci: Studi kelayakan, Segeny Dessert, dessert, mix methods, aspek hukum, pemasaran, manajemen, teknis, lingkungan, keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the business feasibility of Segeny Dessert, a dessert business located in City S. The primary objective is to comprehensively assess the potential of the business from various aspects to support sustainable business growth. The research employs a mixed-methods approach, combining both qualitative and quantitative methods. Data were collected through interviews with the owner, direct observations, and monitoring of the business's social media platforms. The analysis covers six key aspects: legal, market and marketing, management and human resources, technical and technological, environmental, and financial. The results indicate that Segeny Dessert is feasible to run, as it has strong competitiveness through digital marketing strategies, a wide variety of distinctive dessert products, and a strategic location. However, some weaknesses need to be addressed, such as incomplete business legality, non-digitized financial records, and limited parking space. The recommended actions include improving legal documentation (such as obtaining a business NPWP and halal certification), modernizing the financial system, and developing product and market innovations. This study highlights the importance of conducting a business feasibility study as a strategic guide for initiating and developing a business in the era of digital competition.

Keywords: Feasibility study, Segeny Dessert, dessert business, mixed methods, legal aspect, marketing, management, technical, environmental, financial.

A. PENDAHULUAN

Saat ini, Indonesia menghadapi masalah pengangguran yang semakin meningkat, terutama akibat dampak pandemi Covid-19. Minimnya lapangan pekerjaan dan bertambahnya usia produktif setiap tahunnya menyebabkan jumlah pengangguran yang signifikan. Dalam situasi ini, banyak individu beralih untuk menjadi wirausahawan, salah satunya melalui pembukaan usaha makanan, seperti toko kue. Dessert, sebagai salah satu jenis makanan ringan, kini semakin diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari remaja hingga orang dewasa, bahkan lanjut usia. Kue tidak hanya dinikmati pada acara tertentu, tetapi juga dapat berfungsi sebagai camilan sehari-hari (Alifia et al., 2023).

Studi kelayakan bisnis merupakan langkah krusial yang perlu dipersiapkan sebelum memulai suatu usaha. Tujuan dari studi kelayakan adalah untuk menilai apakah usaha yang akan dijalankan dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan. Jika dalam penilaian terdapat aspek yang kurang layak, maka akan diberikan rekomendasi untuk perbaikan agar memenuhi kriteria kelayakan. Sebaliknya, jika usaha tetap dinyatakan tidak layak dalam berbagai aspek, maka disarankan agar usaha tersebut tidak dilanjutkan (Putri & Latifah, 2024).

Segeny Dessert adalah toko dessert yang didirikan pada tanggal 27 Maret 2022, berlokasi di pusat Kota S. Toko ini menawarkan berbagai jenis dessert yang diproduksi dengan bahan berkualitas tinggi, memiliki tampilan menarik, dan cita rasa yang lezat. Jenis produk yang disediakan antara lain mochi, cheesecake, slice cake, mille crepes, donat, salad, pie, makaroni skutel, keripik, rainbow cake, dessert box, serta kue ulang tahun.

Awal mula berdirinya Toko Segeny Dessert didasari oleh kecintaan pemilik terhadap produk dessert dan keinginan untuk berkreasi dalam membuatnya. Sebelumnya, pemilik hanya melakukan penjualan produk *dessert* saat bulan Ramadhan. Pemilihan nama "Segeny" memiliki arti yang baik, yaitu berkah, yang diharapkan dapat membawa keberkahan bagi pemilik, pegawai, dan pelanggan setia. Daya tarik utama Segeny Dessert terletak pada masih langkanya toko fisik yang secara khusus menjual dessert sekaligus menawarkan suasana nyaman sebagai tempat bersantai. Jumlah pesaing dengan konsep serupa masih tergolong sedikit, mengingat sebagian besar usaha kuliner sejenis lebih menitikberatkan pada produk bakery. Meskipun demikian, beberapa toko yang lebih dahulu hadir sudah memiliki pengenalan pasar yang cukup baik. Di tengah peluang yang menjanjikan, Segeny Dessert tetap dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti perizinan usaha yang belum sepenuhnya rampung, keterbatasan lahan parkir di lokasi usaha, fasilitas produksi yang masih minim, struktur manajemen yang belum tertata secara optimal, promosi yang belum maksimal di tengah kompetisi yang mulai berkembang, serta sistem pencatatan keuangan yang masih perlu dibenahi.

Sejalan dengan kondisi tersebut, penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sektor makanan penutup memiliki potensi pengembangan yang kuat. Penelitian studi kelayakan bisnis tentang restoran dessert di Semarang oleh Aditya Mahardika (Mahardika, 2021), menyimpulkan bahwa usaha tersebut layak dari segi pasar dan finansial, meskipun masih terdapat kendala hukum. Penelitian studi kelayakan bisnis tentang Fortune Cake di Kota Malang oleh Alifia dkk (Alifia et al., 2023) menegaskan bahwa inovasi produk, sistem pre-order, dan promosi melalui media sosial dapat meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar. Sementara itu, penelitian studi kelayakan bisnis tentang usaha rumahan Dapur Bilqis Cake & Cookies di Kota Bandung oleh Haviz dkk (Haviz

Dwi Septadianto et al., 2022) mengungkapkan bahwa legalitas usaha, pemilihan bahan baku yang berkualitas, dan sistem distribusi yang tepat merupakan faktor utama keberlanjutan usaha. Ketiga penelitian tersebut menegaskan bahwa studi kelayakan memegang peranan penting dalam arah dan strategi pengembangan usaha kuliner di tingkat UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan penilaian terhadap kelayakan usaha Toko Segeny Dessert secara menyeluruh, mencakup berbagai aspek penting seperti hukum, lingkungan, pasar dan pemasaran, manajemen SDM, teknis dan teknologi, dan terakhir keuangan. Penilaian ini dilakukan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum usaha dijalankan, sekaligus untuk mengantisipasi berbagai potensi risiko yang mungkin muncul. Selain itu, penelitian ini juga diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi strategis yang mendukung pengembangan usaha secara berkelanjutan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods, yaitu kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif untuk menganalisis kelayakan usaha Segeny Dessert. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengevaluasi aspek pasar dan pemasaran, teknis, manajemen, sumber daya manusia (SDM), keuangan, serta lingkungan. Sementara itu, pendekatan kuantitatif diterapkan secara khusus pada analisis aspek keuangan.

Indikator yang digunakan dalam analisis keuangan meliputi *Average Rate of Return* (ARR), *Payback Period* (PP) untuk mengukur lamanya waktu pengembalian investasi awal. Indikator lainnya seperti *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI) juga diakui sebagai alat ukur kelayakan investasi jangka panjang, meskipun belum dihitung secara eksplisit dalam studi ini.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan observasi. Wawancara mendalam dengan pemilik usaha menggali informasi tentang strategi bisnis dan operasional. Wawancara tambahan dengan pelanggan dan pemasok memberikan perspektif tentang kepuasan konsumen dan keandalan pasokan. Observasi langsung dilakukan dua kali untuk melihat aktivitas operasional, sementara observasi tidak langsung dilakukan melalui pemantauan media sosial Segeny Dessert untuk mengidentifikasi interaksi pelanggan dan strategi promosi digital.

Sebagai bagian dari etika penelitian, nama usaha, lokasi, dan alamat yang digunakan dalam laporan ini merupakan nama dan alamat samaran. Penggunaan identitas samaran bertujuan untuk menjaga kerahasiaan identitas dan privasi subjek penelitian, sesuai dengan prinsip perlindungan data dan etika dalam penelitian kualitatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Hukum

Salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam analisis ini adalah aspek hukum. Analisis studi kelayakan bisnis aspek hukum melibatkan penilaian terhadap kesiapan dan kepatuhan usaha terhadap peraturan dan hukum yang berlaku (Fabiandi, 2023). Analisis aspek hukum mengkaji tentang legalitas rencana bisnis yang akan dibangun serta dioperasikan di wilayah tertentu harus memenuhi aturan hukum dan tata peraturan yang berlaku di wilayah tersebut (Halim, 2021).

a. Aspek Hukum dalam Operasional Usaha Segeny Dessert

Dalam menjalankan kegiatan usaha, aspek hukum memegang peranan yang sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Segeny Dessert didirikan dalam bentuk usaha perseorangan. Bentuk badan usaha ini dinilai sesuai bagi pelaku usaha kecil dan menengah karena memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam pengambilan keputusan. Dengan struktur ini, proses operasional usaha dapat dijalankan secara cepat dan efisien tanpa prosedur birokrasi yang kompleks.

b. Perizinan Usaha dan Hak atas Tanah Usaha

Nama usaha Segeny Dessert telah terdaftar secara resmi sesuai dengan dokumen legal yang berlaku. Segeny Dessert telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Adapun NPWP untuk usaha ini belum terdaftar dan sedang dalam tahap pengurusan. Kegiatan usaha Segeny Dessert masih beroperasi di atas lahan milik pihak lain dengan status sewa secara resmi melalui perjanjian sewa.

c. Hukum Ketenagakerjaan

Dalam hal ketenagakerjaan, Segeny Dessert menerapkan sistem kontrak kerja selama satu tahun untuk para karyawannya. Pemberian upah kepada karyawan dilakukan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) setempat dan disesuaikan dengan uraian tugas (*job description*) masing-masing karyawan.

d. Sertifikasi Halal

Segeny Dessert belum memiliki sertifikasi halal dan masih memprosesnya dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH). Hal ini disebabkan oleh persyaratan bahwa seluruh item produk yang dijual harus didaftarkan untuk proses sertifikasi. Produk yang dijual oleh Segeny Dessert terdiri dari dua jenis, yaitu produk hasil produksi sendiri dan produk titipan dari pihak lain, yang menyebabkan kendala dalam proses pendaftaran sertifikasi halal.

Usaha Segeny Dessert telah memiliki legalitas dasar seperti NIB dan SIUP, namun masih perlu menyempurnakan dokumen penting seperti NPWP atas nama usaha dan sertifikasi halal. Operasional sudah sesuai aturan ketenagakerjaan.

2. Aspek Lingkungan

Menurut Sulyanto dalam (Asman, 2020), aspek lingkungan merupakan aspek yang menganalisis kesesuaian lingkungan sekitar baik lingkungan operasional, lingkungan dekat, dan lingkungan jauh dengan ide bisnis yang akan dijalankan. Fitur lingkungan merupakan salah satu bagian yang harus diamati dalam membangun rencana bisnis, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis seperti bisnis makanan mempunyai keterkaitan langsung dengan area (Guntari et al., 2024).

a. Analisis Lingkungan Ekologi

Observasi mengenai kondisi lingkungan menunjukkan bahwa kualitas udara dan air tetap baik, meskipun terletak di pusat kota. Di sekitar Segeny Dessert terdapat banyak pepohonan yang memberikan manfaat dalam hal pembersihan udara dan estetika tempat. Tersedianya tempat sampah yang memadai berkontribusi pada

kebersihan dan kenyamanan lingkungan untuk bersosialisasi dan menikmati makanan secara santai. Namun, terdapat tantangan berupa polusi suara akibat kebisingan yang disebabkan oleh lalu lintas di jalan dan juga terutama terkait dengan kurangnya lahan parkir, yang mengakibatkan ketidakrapihan kendaraan pelanggan.

Segeny menghasilkan limbah padat berupa daun, plastik dan kardus. Untuk sisa produk dari pemasok yang tidak terjual, perusahaan menyimpan barang tersebut sebagai bukti hingga diambil kembali oleh pemasok. Produk yang busuk atau berjamur disimpan terpisah untuk mencegah kontaminasi pada produk lain, dan akan dikembalikan kepada pemasok. Saat ini, Segeny Dessert belum menjalin kerja sama dengan pihak luar terkait kebersihan, namun perusahaan terbuka untuk penawaran pengelolaan sampah dan kerja sama dengan dinas kebersihan.

b. **Ekonomi dan Pemasok**

Segeny Dessert bekerja sama dengan berbagai masyarakat dalam penyediaan barang, yang memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal. Perusahaan tidak membatasi pilihan pemasok, melainkan memilih berdasarkan kesesuaian harga dan kualitas produk.

c. **Persaingan dan Inovasi**

Meskipun Segeny Dessert menghadapi persaingan yang cukup banyak, perusahaan memiliki keunikan tersendiri dengan fokus pada produk dessert, berbeda dengan kebanyakan toko roti di Kota S yang lebih berorientasi pada bakery. Upaya yang dilakukan oleh toko Segeny Dessert untuk meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam penjualan bertujuan agar pelanggan tidak merasa bosan dengan produk yang ditawarkan.

d. **Karyawan dan Lingkungan Kerja**

Kondisi lingkungan bagi pegawai di Segeny Dessert sangat nyaman, didukung oleh peraturan yang tidak membebankan karyawan. Lingkungan kerja yang didominasi oleh anak muda menciptakan suasana pelayanan yang lebih santai, namun tetap fokus dalam interaksi antar pegawai dan antara pegawai dengan pelanggan.

Secara keseluruhan, aspek lingkungan Segeny Dessert menunjukkan kesesuaian yang baik dengan kondisi sekitar. Aspek ekologi relatif mendukung kenyamanan usaha meskipun terdapat tantangan seperti kebisingan dan keterbatasan lahan parkir. Dari sisi ekonomi, keterlibatan masyarakat sebagai pemasok memberikan dampak positif. Dalam menghadapi persaingan, toko Segeny Dessert tetap unggul melalui inovasi produk dessert yang khas. Lingkungan kerja yang nyaman juga turut mendukung kelancaran operasional sehari-hari.

3. Aspek pasar dan pemasaran

Aspek pasar dalam studi kelayakan bisnis merujuk pada penelitian dan analisis mengenai kondisi pasar yang akan menjadi target bisnis yang akan dijalankan (Nugraha, 2024). Sedangkan pemasaran adalah proses sosial dan manajerial di mana individu atau kelompok memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan sesuatu yang bernilai satu sama lain (Prasetya, 2022). Pasar pemasaran merupakan sistem bisnis yang direncanakan untuk mengatur harga,

promosi, dan distribusi barang. Tujuannya adalah menciptakan proses sosial dan manajerial di mana individu dan kelompok memuaskan kebutuhan mereka dengan membuat, menyediakan, serta menukar barang atau layanan yang memiliki nilai bagi satu sama lain (Hafiz Dwi Septadianto et al., 2022).

Segeny Dessert memiliki pangsa pasar yang luas, mencakup anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. Produk yang ditawarkan beragam, mulai dari dessert manis hingga makanan ringan bercita rasa gurih. Namun, fokus utama tetap pada dessert manis khas Segeny Dessert. Keragaman produk ini membuat usaha mudah menjangkau berbagai kalangan, terutama saat momen tertentu seperti akhir pekan dan bulan Ramadan yang biasanya terjadi lonjakan penjualan.

Dalam hal persaingan, Segeny Dessert berada dalam kondisi yang stabil. Meski terdapat beberapa usaha serupa di wilayah sekitarnya, keunggulan variasi produk membuat Segeny Dessert tetap memiliki nilai lebih di mata konsumen. Untuk mempertahankan posisinya, usaha ini terus memantau perkembangan pasar dan bersiap menghadapi kemungkinan perubahan dari kompetitor.

Dari sisi produk, Segeny Dessert menyajikan berbagai jenis makanan penutup seperti dessert box, mochi, pudding, cheesecake, dan brownies. Selain menu manis, tersedia juga makanan ringan bercita rasa asin guna memenuhi selera konsumen yang beragam. Keunggulan produk terletak pada tampilan menarik, rasa yang mengikuti tren, penggunaan bahan berkualitas, serta kemasan praktis yang cocok untuk dibawa pulang atau dinikmati langsung.

Strategi harga yang diterapkan juga menjadi kekuatan Segeny Dessert. Produk dijual dengan harga yang sangat terjangkau, mulai dari Rp2.000 hingga Rp75.000 tergantung jenis dan ukuran menu. Strategi harga kompetitif ini memungkinkan usaha bersaing dengan pelaku usaha sejenis di Kota S dan menjangkau kalangan konsumen yang lebih luas.

Dari segi lokasi, Segeny Dessert berada di area yang sangat strategis, yakni di pinggir jalan Kota S. Lokasinya dekat dengan bank, sekolah, kampus, dan permukiman warga yang menjadi target utama seperti pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum. Tempatnya tertata sederhana namun tetap bersih dan nyaman, sehingga menciptakan pengalaman yang menyenangkan bagi pengunjung. Promosi dilakukan secara aktif melalui media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp. Selain itu, promosi dari mulut ke mulut juga sangat membantu dalam menarik pelanggan baru. Kombinasi strategi produk, harga, lokasi, dan promosi yang tepat membuat Segeny Dessert mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar.

Segeny Dessert memiliki daya saing yang kuat melalui variasi produk, harga terjangkau, lokasi strategis, dan promosi aktif. Strategi pemasaran yang tepat memungkinkan Segeny Dessert menjangkau pasar luas dan tetap kompetitif di tengah persaingan.

4. Aspek Manajemen dan SDM

Manajemen Sumber Daya Manusia disebut MSDM adalah bagian dari manajemen umum yang membidangi masalah sumber daya manusia yang notabene komponen manajemen yang paling krusial mengingat manusia sebagai gelola secara

keseluruhan proses manajemen (Hidayat & A. Anwar, 2024). Perencanaan tenaga kerja dilakukan dengan menganalisis jumlah tenaga kerja berdasarkan deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan sehingga perusahaan bisa mendapatkan tenaga kerja dengan kuantitas dan kualitas yang sesuai (Sri Rezeki & Kartika, 2023).

Perencanaan kegiatan usaha Segeny Dessert berawal dari inisiatif pemilik yang melihat peluang pasar melalui tren makanan penutup (*dessert*) yang sedang populer di kalangan anak muda, khususnya melalui media sosial seperti TikTok pada tahun 2022. Dengan modal awal sebesar Rp10 juta dan peralatan yang masih terbatas, usaha ini dimulai dari dapur rumah. Seiring perkembangan usaha, fasilitas produksi pun mengalami peningkatan, termasuk renovasi tempat produksi dan penambahan peralatan yang lebih lengkap dan modern. Usaha ini kemudian berkembang dengan membuka toko fisik di lokasi strategis pusat kota dan telah melengkapi legalitas usaha melalui pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), serta izin pemanfaatan lahan dari pemilik tanah. Pajak usaha masih mengikuti sistem pembayaran yang diberlakukan oleh pemilik lahan tersebut. Hingga saat ini, usaha ini telah menunjukkan pertumbuhan signifikan dengan pendapatan mencapai sekitar Rp300 juta.

Dari sisi pengorganisasian, seluruh kegiatan operasional Segeny Dessert dikelola secara langsung oleh pemilik bersama karyawan yang terlibat dalam proses produksi dan penjualan. Penjualan dilakukan secara langsung di kedai serta melalui platform digital seperti WhatsApp, Instagram, dan Facebook. Kolaborasi yang terjalin antara pemilik dan karyawan menunjukkan pola kerja yang fleksibel namun tetap terstruktur, yang memungkinkan kelangsungan operasional berjalan dengan baik.

Sebagai bagian dari pengembangan usaha, Segeny Dessert merencanakan penambahan tenaga kerja seiring dengan rencana pembukaan cabang kedua. Saat ini, jumlah karyawan berkisar antara 16 hingga 17 orang. Penambahan sekitar 13 hingga 14 orang direncanakan untuk menunjang operasional cabang baru. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka melalui media sosial, dengan kualifikasi yang relatif sederhana, yaitu diutamakan calon karyawan yang berdomisili dekat dengan lokasi produksi atau pemasaran. Untuk meningkatkan efektivitas kerja, usaha ini juga menyediakan pelatihan dasar agar setiap karyawan memahami tugas dan tanggung jawabnya secara menyeluruh.

Pelaksanaan kegiatan operasional didukung oleh sistem kerja shift yang disesuaikan dengan jam operasional toko, yaitu dari pagi hingga malam hari. Untuk karyawan paruh waktu, sistem kerja dibagi menjadi tiga shift, sedangkan untuk karyawan penuh waktu dibagi menjadi dua shift. Sistem ini dirancang untuk memastikan kelancaran aktivitas harian tanpa mengganggu efisiensi tenaga kerja. Ketersediaan sumber daya manusia yang mencukupi dan pengelolaan keuangan yang baik menjadi kunci utama dalam menjaga stabilitas dan kelancaran usaha sejak awal berdiri hingga tahun 2025.

Dalam hal komunikasi internal, Segeny Dessert memanfaatkan teknologi informasi melalui grup WhatsApp sebagai media koordinasi antar tim. Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkala melalui pertemuan langsung, serta briefing rutin diadakan setiap bulan guna memberikan arahan dan motivasi kerja bagi karyawan. Struktur organisasi usaha ini masih bersifat sederhana namun fungsional, sehingga mampu mendukung operasional secara efisien. Rencana ekspansi melalui pembukaan cabang baru dan penambahan karyawan, yang disertai program pelatihan berkelanjutan, mencerminkan

bahwa Segeny Dessert memiliki arah pengembangan usaha yang terencana dan professional.

5. Aspek Teknis dan Teknologi

Menurut Kasmir dan Jakfar dalam (Irsan, 2021) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam aspek teknis dan Teknologi adalah masalah penentuan lokasi, penentuan layout, penyusunan peralatan pabrik, dan proses produksinya. Aspek teknik dan teknologi berkaitan dengan manajemen operasional karena manajemen operasional berkenaan dengan perencanaan proses produksi. Serta pemanfaatan teknologi media sosial dan sistem pembayaran digital dalam aspek operasional pada sistem informasi manajemen dalam usaha kuliner modern menjadi strategi yang wajib untuk menjangkau para konsumen (Prasetya, 2022).

Aspek teknis dan teknologi merupakan komponen penting dalam mendukung efisiensi dan efektivitas operasional sebuah usaha. Segeny Dessert telah menerapkan prinsip-prinsip ini secara strategis, dimulai dari pemilihan lokasi usaha. Outlet Segeny Dessert didirikan di pusat Kota S karena lokasi tersebut dinilai strategis, dekat dengan sekolah, bank, dan mudah dijangkau oleh fasilitas umum. Meskipun demikian, pemilik usaha menyadari adanya keterbatasan, khususnya pada area parkir yang sempit, yang menimbulkan ketidakrapihan kendaraan pelanggan dan sedikit mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar.

Dalam mendukung proses produksi, Segeny Dessert memanfaatkan peralatan modern seperti mixer, oven, dan mesin pengemasan yang dirancang untuk meningkatkan kecepatan dan konsistensi produksi. Selain itu, toko ini juga menyediakan mesin cadangan untuk setiap jenis peralatan guna mengantisipasi kemungkinan kerusakan selama proses produksi. Dari sisi bahan baku, toko sangat memperhatikan ketersediaan dan kualitas bahan utama seperti tepung, telur, mentega, gula, dan coklat. Bahan baku berkualitas tinggi diyakini mampu meningkatkan rasa, tekstur, dan daya tahan produk. Untuk menjaga kestabilan produksi, toko juga memiliki perencanaan pasokan berkelanjutan agar tidak terjadi kekurangan bahan.

Skala produksi dioptimalkan agar seimbang antara kapasitas dan permintaan pasar. Hal ini diterapkan melalui pemanfaatan lima unit mixer berkapasitas 20 liter serta oven berukuran 4,5 kubik. Penggunaan alat dengan kapasitas yang sesuai ini memungkinkan toko menekan biaya variabel per unit tanpa mengorbankan kualitas maupun kuantitas produk. Penerapan skala produksi yang tepat tidak hanya berdampak pada efisiensi biaya, tetapi juga mendukung fleksibilitas dalam menghadapi fluktuasi permintaan konsumen.

Untuk menjamin kualitas dan keamanan produk, Segeny Dessert menerapkan sistem pengendalian kualitas yang ketat. Seluruh karyawan bagian produksi diwajibkan menggunakan sarung tangan dan penutup kepala sebagai bentuk kepatuhan terhadap standar kebersihan dan higienitas makanan. Selain itu, penataan layout ruangan juga dirancang secara fungsional, di mana area penyimpanan produk ditempatkan di bagian belakang dan memiliki akses langsung ke area display. Tata letak ini memungkinkan pengisian ulang produk dilakukan dengan cepat tanpa mengganggu kenyamanan pelanggan.

Pemilihan teknologi di Segeny Dessert disesuaikan dengan kebutuhan produksi harian serta prospek pertumbuhan usaha. Investasi terhadap alat dan mesin dilakukan

secara terencana agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi keberlanjutan bisnis. Secara keseluruhan, penerapan aspek teknis dan teknologi yang tepat telah membentuk sistem operasional yang efisien, higienis, dan adaptif terhadap perkembangan. Hal ini menjadi fondasi penting bagi daya saing dan pertumbuhan Segeny Dessert di masa depan.

6. Aspek Keuangan

Menurut Husman dan Muhammad aspek keuangan merupakan bagian dari analisis studi kelayakan bisnis yang sangat diperlukakn untuk menentukan manfaat yang diterima dari bisnis tersebut. Aspek ini menjelaskan mengenai kebutuhan dana dan sumbernya, biaya kebutuhan investasi, depresiasi, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, perhitungan harga pokok penjualan, dan kriteria investasi yaitu: *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI) (Puspita et al., 2022).

Tabel 1. Investasi dan Modal Kerja Usaha Segeny Dessert

No	Klasifikasi Modal	Jumlah
A	Investasi	
1	Kendaraan	Rp 240.000.000
2	Peralatan Produksi dan Penjualan	Rp 280.062.000
B	Modal Kerja	
1	Biaya Personal	Rp 50.440.000
2	Biaya Operasional	Rp 12.680.000
3	Biaya Bahan Baku	Rp 163.000.000
	Total Modal	Rp 746.740.000

Investasi awal usaha Segeny Dessert terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu kendaraan, operasional, peralatan produksi dan peralatan penjualan, dan modal kerja. Total nilai investasi mencapai Rp746.740.000 yang terdiri dari investasi kendaraan sebesar Rp240.000.000, peralatan produksi dan peralatan penjualan sebesar Rp280.062.000, dan modal kerja Rp226.120.000. Nilai penyusutan tahunan untuk kendaraan dan peralatan tersebut sebesar Rp47.759.667.

Investasi tidak menyusut, yaitu modal kerja sebesar Rp226.120.000 digunakan untuk biaya operasional seperti gaji, biaya Listrik, air, dan pembelian bahan baku. Per bulan, biaya personal sebesar Rp50.440.000, biaya operasional sebesar Rp12.680.000, dan biaya bahan baku sebesar Rp163.000.000.

Hasil perhitungan laba rugi menggunakan rumus Microsoft Excell dengan tidak membayar pajal sebesar 10% dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Proyeksi Laba Rugi Usaha Segeny Dessert

N O	URAIAN	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5
A	Total Penerimaan	3.276.000.000	3.371.004.000	3.468.763.116	3.569.357.246	3.672.868.607
B	Biaya-biaya					
	Biaya Operasional	2.713.440.000	2.792.129.760	2.873.101.523	2.956.421.467	3.042.157.690
	Biaya Penyusutan					

		47.759.667	47.759.667	47.759.667	47.759.667	47.759.667
	Jumlah	2.761.199.667	2.839.889.427	2.920.861.190	3.004.181.134	3.089.917.356
C	EBIT	514.800.333	531.114.573	547.901.926	565.176.112	582.951.250
D	Pajak 10% Penerimaan setelah pajak	-	-	-	-	-
E		514.800.333	531.114.573	547.901.926	565.176.112	582.951.250
F	Bunga	-	-	-	-	-
G	Laba/Rugi Bersih	514.800.333	531.114.573	547.901.926	565.176.112	582.951.250

Perhitungan kelayakan usaha Segeny Dessert menggunakan asumsi bahwa akan terjadi pertumbuhan penjualan sebesar 2.90% per tahun. Asumsi ini dibuat dengan mempertimbangkan peningkatan efisiensi produksi dengan penggunaan peralatan modern. Di sisi lain biaya operasional seperti gaji, pembelian bahan baku, dan biaya utilitas juga diasumsikan mengalami kenaikan sebesar 2.90% per tahun, mengikuti Tingkat rata-rata inflasi nasional dari tahun 2015-2014 ini digunakan untuk menggambarkan kondisi ekonomi yang realistis. Khususnya untuk kenaikan harga bahan pokok, bahan bakar, logistic selama lima tahun kedepan. Hasil perhitungan kelayakan investasi menggunakan rumus Microsof excell untuk NPV, IRR, PI, ARR, dan PP dapat dilihat dalam Tabel 4. Di bawah. Berikut ini adalah penjelasan dari hasil analisis kelayakan investasinya.

Tabel 3. *Cash Flow*

Tah un	Inflow		Outflow		Laba setelah pajak	Penyusutan	Proceed
	Laba	Investasi Tidak Menyusut	Investasi	Pajak			
0			746.740.000	0			(746.740.000)
1	514.800.333	226.120.000	698.980.333	-	514.800.333	47.759.667	556.740.333
2	531.114.573	226.120.000	651.220.667	-	531.114.573	47.759.667	637.128.480
3	547.901.926	226.120.000	603.461.000	-	547.901.926	47.759.667	718.462.853
4	565.176.112	226.120.000	555.701.333	-	565.176.112	47.759.667	800.770.892
5	582.951.250	226.120.000	507.941.667	-	582.951.250	47.759.667	884.080.834
		Rata-rata	603.461.000		548.388.839		2.850.443.391

1. IRR

Menurut Made Adhi Krisnawan dalam (Jalunggono et al., 2022), tingkat kelayakan proyek juga dapat di nilai dari seberapa besar nilai pada pengembalian proyek terhadap tingkat investasi yang akan berikan. IRR adalah tingkatan *discount rate* (DR) yang menghasilkan NPV sama dengan nol. Adapun besaran satuan yang dihasilkan dari hasil perhitungan ini yaitu dalam bentuk persentase (%).

Berdasarkan data pada lembar Excel, nilai *Internal Rate of Return* (IRR) proyek ini adalah 81%, yang berarti tingkat pengembalian investasi per tahun mencapai 81%. Jika dibandingkan dengan target minimal return perusahaan sebesar 15% per tahun, maka proyek ini tergolong sangat menguntungkan, karena mampu memberikan return jauh di atas ekspektasi.

2. NPV

Net Present Value (NPV) adalah nilai bersih sekarang dengan faktor diskonto tertentu yang diharapkan dari arus kas proyek. NPV dapat bernilai positif maupun negatif. Nilai bersih sekarang pada suatu proyek memberikan suatu ukuran nilai bersih (*net value*) dari proposal investasi dengan nilai uang sekarang (Pandey et al., 2022).

NPV usaha sebesar Rp2.328.926.666,43 menunjukkan nilai positif, yang berarti usaha dapat menghasilkan keuntungan setelah mempertimbangkan nilai waktu uang. Dengan nilai sekarang arus kas masuk melebihi investasi awal sebesar Rp746.740.000, usaha ini layak secara finansial dan mampu memberikan nilai tambah bagi investor.

3. PI

Profitability Index (PI) adalah rasio atau perbandingan antara total nilai sekarang dari arus kas selama umur ekonominya dan biaya awal bisnis (Puspita et al., 2022). Dengan *Profitability Index* pada table tersebut yang menunjukkan sebesar 4, proyek ini memberikan hasil sebesar 400% dari modal yang dikeluarkan dalam bentuk nilai sekarang. Hal ini menjadi indikator bahwa usaha sangat efisien secara ekonomi, dan sangat layak untuk direalisasikan.

4. ARR

Average Rate of Return (ARR), merupakan metode untuk mengukur tingkat keuntungan dengan membandingkan laba setelah pajak dengan investasi awal (Istiqomah et al., 2022). Hasil perhitungan ARR pada Excel menunjukkan bahwa proyek ini memiliki tingkat pengembalian rata-rata sebesar 91% per tahun. Nilai tersebut mencerminkan bahwa usaha mampu menghasilkan keuntungan tahunan yang sangat tinggi dibandingkan dengan investasi awal sebesar Rp746.740.000, sehingga usaha ini tergolong sangat menguntungkan secara akuntansi.

5. PP

Payback Period adalah waktu yang diperlukan untuk mengembalikan investasi awal melalui arus kas masuk tahunan (Jalunggono et al., 2022). Dengan investasi awal Rp688.453.000 dan pendapatan mencapai sekitar Rp914.233.800 dalam setahun, usaha ini menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik. Perhitungan menunjukkan *Payback Period* hanya 1 tahun 3 bulan 17 hari. Aspek ini dinilai sangat layak secara finansial meski pencatatan keuangan masih perlu digitalisasi agar jelas.

Tabel 4. Hasil Kajian Kelayakan Bisnis

No	Analisis	Ketentuan	Nilai	Hasil Analisi
1	Net Present Value (NPV)	$NPV > 0$	Rp2.328.926.666,43	Layak
2	Internal Rate of Return (IRR)	$IRR > \text{Tingkat keuntungan yang dikehendaki}$	81%	Menguntungkan/Layak
3	Profitability Index (PI)	$PI > 0$	4	Menguntungkan/Layak
4	Average Rate of Return (ARR)	$ARR > \text{minimum rate of return yang dikehendaki}$	91%	Menguntungkan/Layak
5	Payback Period (PP)	$PP < \text{payback maximum}$	1 Tahun 3 Bulan 17 Hari	Menguntungkan/Layak

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa Segeny Dessert, sebuah usaha makanan penutup di kota S, layak untuk dijalankan berdasarkan analisis menyeluruh dari berbagai aspek. Dengan pendekatan campuran, penelitian ini mengidentifikasi potensi bisnis yang kuat melalui keunggulan dalam digital marketing, variasi produk yang menarik, dan lokasi strategis. Namun, terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki, seperti legalitas usaha yang belum lengkap, pencatatan keuangan yang belum terdigitalisasi, dan keterbatasan lahan parkir. Rekomendasi yang diajukan mencakup peningkatan legalitas usaha, modernisasi sistem keuangan, serta pengembangan inovasi produk dan pasar.

Hasil analisis keuangan menunjukkan bahwa usaha ini memberikan nilai tambah yang signifikan bagi investor, dengan nilai NPV positif, IRR yang jauh di atas ekspektasi, dan periode pengembalian investasi yang singkat. Penelitian ini menegaskan pentingnya studi kelayakan sebagai panduan strategis dalam merintis dan mengembangkan usaha di era digital yang kompetitif.

REFERENSI

- Alifia, I. A., Haya, J. F., & Solikhah, M. (2023). Analisis Studi Kelayakan Bisnis “Fortune Cake.” *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 3(9), 38–47. <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/issue/view/149>
- Asman, N. (2020). *No Title* (Kodri (ed.)). <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=54ESEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1>
- Fabiandi. (2023). *Analisis Studi Kelayakan Bisnis dalam Aspek Hukum*. <https://perpusteknik.com/analisis-studi-kelayakan-bisnis-aspek hukum/>
- Guntari, A., Khairuna, D. W., Salsabilla, M., Is Handiani, R. E. S., & Ken, R. R. W. (2024). Analisa Studi Kelayakan Bisnis UMKM Dina Cake di Cikarang Ditinjau dari Aspek Pemasaran, Manajemen dan SDM, dan Hukum. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 3(1), 409–418. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v3i1.194>
- Hafiz Dwi Septadianto, Irsyad Nasyirudin Nur, Silvanus Deni Karista, Surya Andika, & RR. Wening Ken Widodasih. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Dapur Bilqis Cake & Cookies Ditinjau Dari Aspek Pasar Pemasaran, Hukum Dan Produksi. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(204), 156–165.
- Halim, I. (2021). Analisis Aspek Hukum Pada Studi Kelayakan Bisnis. *Skripsi: UIN Alauddin Makassa*, 14. file:///C:/Users/T440/Downloads/MAKALAH STUDI KELAYAKAN BISNIS ISMAIL HALIM (90500120041).pdf

- Hidayat, R., & A. Anwar, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 387–396. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.81>
- Irsan, kemas welly angga permana. (2021). Pengaruh Aspek Pemasaran, Aspek Teknik, Dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pendapatan Peternak Walet Di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selata. *Ilmiah STIE MDP*, 105. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/800/207>
- Istiqomah, S., Muchtar, A. M., & Rozza, S. (2022). Analisis Kelayakan Pembukaan Angkringan Pukis Pegon Di Jalan Lapangan Tembak Cibubur. *Account*, 9(1), 1640–1647. <https://doi.org/10.32722/acc.v9i1.4587>
- Jalunggono, G., Atmaja, H. E., & Rakhmawati, A. (2022). Studi Kelayakan Finansial Rencana Pembangunan Gedung Kuliah Sidotopo Universitas Tidar Pada Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1335–1343. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2551>
- Mahardika, A. (2021). Studi Kelayakan Bisnis Restaurant Dessert. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 8(2), 625–634. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v8i3.35800>
- Nugraha, J. (2024). *Aspek Pasar dan Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis: Pandai-Pandailah Bermain di Pasar!* <https://tambahpinter.com/aspek-pasar-dan-pemasaran-dalam-studi-kelayakan-bisnis/>
- Pandey, J., Osak, R., & Pangemanan, S. P. (2022). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging Pola Kemitraan (Studi Kasus Di Kelurahan Pinaras Tomohon Selatan. Kota Tomohon). *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 1211–1221. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40981>
- Prasetya. (2022). Studi Kelayakan Bisnis Pada Perencanaan Usaha Café Kuliner Di Kota Surabaya. *Education : Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.51903/education.v2i1.88>
- Puspita, D., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Usaha Kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(3), 218–230. <https://doi.org/10.47467/visa.v2i3.969>
- Putri, A. K., & Latifah, L. (2024). *Brilliant: Journal of Islamic Economics and Finance Aspek Lingkungan dalam Studi Kelayakan Bisnis (Studi Kasus UMKM Desa Srowo Kabupaten Gresik)*. 2(2), 164–174.
- Sri Rezeki, M., & Kartika, M. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Kue Kering dan Kue Lapis Warung Nona. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam*, 1.